

IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Ihda Khaerunisa Syaumi¹, Dinie Anggraeni Dewi²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung,
Jawa Barat, Indonesia^{1,2}

Email: ihdakhaerunisasyaumi@upi.edu¹ dinieanggraenidewi@upi.edu²

Abstrak

Untuk membangun potensi peserta didik yang unggul tentu nya kita tidak bisa asal mendidik saja, apalagi jika kita ingin menciptakan peserta didik sebagai warga negara yang berakhlak mulia serta bertanggung jawab kepada negara nya, penting sekali bagi kita mengajarkan peserta didik tentang nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila sendiri memiliki 5 nilai yang pertama ada ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, keadilan. Yang dimana nilai nilai tersebut merupakan nilai nilai yan mempunyai satu tujuan, yaitu untuk membangun dan mensejahterakan masyarakat dan negara Indonesia. Dan dapat kita ketahui juga bahwa kelima nilai tersebut sudah bersifat universal dan objektif dimana kelima nilai tersebut sudah di akui oleh negara lain.

Kata Kunci: *implementasi, nilai-nilai, pancasila*

Abstract

To build the potential of superior students, of course, we cannot just educate, especially if we want to create students as citizens who have noble character and are responsible for their country, it is very important for us to teach students about the values contained in Pancasila. Pancasila itself has 5 values, the first is divinity, humanity, unity, democracy, justice. Where these values are values that have one goal, namely to build and prosper the people and state of Indonesia. And we can also know that the five values are universal and objective where the five values have been recognized by other countries.

Keywords : *implementation, values, Pancasila*



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sebenarnya Indonesia adalah negara yanang memiliki sumber daya manusia yan baik, apalagi dengan di dorong nya Pendidikan di nega Indonesia saat ini yang cukup memada, jadi negara Indonesia tergolong ke dalam negara yan memiliki kualitas yang cukup baik tetapi berbeda dengan jaman dahulu, sekarang anak anak sudah menenal yang nama nya gadget yang dimana itu sanat merubah sekali karakter anak, mungkin lebih tepat nya adalah perilaku siswa didik zaman Sekaran denan siswa didik zaman dahulu sangat berbeda, yang begitu luhur budi nya hingga terkenal di negara negara sebrang akan keluhuran budi dan ketekunana siswa didik di Indonesia. Oleh karena itu sudah seharus nya kita menerapkan Pendidikan yang layak serta mengandung nilai nilai pancasila di dalamnya.

Dengan ada nya Pendidikan yang layak ini kita diharapkan mampu mengubah prilaku pola pikir dan kualitas diri generasi muda bangsa Indonesia menjadi lebih baik, hal ini dapat kitapastikan bahwa itu akan brdampak sangat baik bagi kehidupan masa depan bangsa dan masyarakt Indonesia sendiri, agar dapat mendukung semua aspek yang sudah dibahas di atas tentu nya kita harus selalu memasukan atau mencantumkan nilai nilai Pancasila di setiap Pendidikan atau pembelajaran kepada siswa serta kita jua di harapkan mencantumkan nilai nilai Pancasila didalam kehidupan sehari hari dan di lingkungan sekitar.

Pembelajaran pada dasar nya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, tujuan tertentu diantara nya seperti mengubah

perilaku siswa menjadi yang lebih baik, mampu mengembangkan apa yang ada pada diri siswa sesuai kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut, serta data menguasai materi yang telah diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tentu nya semua proses pembelajaran ini tidak dapat berlangsung jika tidak adanya kerja sama antara peserta didik dengan guru, karena pada dasarnya semua nya memiliki peran nya masing-masing dimana seorang guru tidak hanya untuk menjelaskan materi yang ada di sekolah saja tetapi juga harus dapat mengendalikan kondisi kelas agar tetap tertib dan kondusif.

Implementasi Pancasila merupakan bentuk yang nyata dilakukan oleh siswa maupun guru. Pada penerapannya tidak hanya teori saja tetapi juga merupakan fakta dan di antaranya adalah, murid yang menghormati guru atau guru yang menghargai murid nya. Oleh karena itu guru memiliki tugas yang besar seperti mengajar, mendidik, dan memberikan contoh sikap yang baik kepada murid nya.

Seperti yang kita ketahui pula bahwa banyak sekali implementasi dari nilai-nilai Pancasila pada lingkungan dan kehidupan sehari-hari kita, mulai dari sila ketuhanan sampai sila ke-5 yaitu sila keadilan. Melihat pembahasan dan permasalahan di atas dapat kita ketahui rumusan masalah yang kita dapat adalah Apa saja permasalahan dari pengimplementasian nilai-nilai Pancasila terhadap siswa sekolah dasar dan Apasaja nilai-nilai yang terkandung di dalam 5 sila tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini saya menggunakan metode analisis, melalui kajian penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau pendekatan secara deskriptif. Teori atau dasar pembahasannya ini didapatkan dari hasil yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari banyak sumber seperti buku, jurnal dan artikel yang memiliki kedalaman teori dari para ahli. Sumber data yang diperoleh dari penelitian berupa hal-hal yang tidak berhubungan dengan numerical seperti catatan, gambar, foto atau video yang mana hal tersebut di peroleh dari hasil wawancara ataupun penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan.

Kesimpulan diambil dengan cara mengolah data yang telah di himpun yang selanjutnya dianalisis dengan terperinci dan tersusun dalam kategori untuk memudahkan pengambilan kesimpulan. Peneliti bertindak sebagai human instrument yang menetapkan fokus dari penelitian, mencari sumber teori kemudian menganalisis teori serta data yang telah diperoleh dari hasil studi kepustakaan dari berbagai referensi seperti buku, artikel, jurnal, maupun media lainnya berkesinambungan dengan penelitian pengimplementasian Pancasila dalam pendidikan serta menghubungkannya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan terencana, yang di selenggarakan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan guna mencapai suatu tujuan. Penyelenggaraan pendidikan khususnya di sekolah, memiliki peranan yang begitu penting guna membuat suatu generasi menjadi cerdas dalam berfikir maupun bertindak. Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Tuhan. Tuhan menciptakan manusia dengan segala kesempurnaan. Setiap manusia mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam hidupnya. Manusia diberikan oleh Tuhan, akal ini digunakan manusia dalam berfikir. Maka dari itu manusia perlu dididik agar dapat berfikir dengan baik serta dapat membedakan hal yang baik dan tidak baik.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Saat manusia melaksanakan kegiatan Pendidikan dengan baik, manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan menjadi lebih berkualitas hal ini tertuang dalam sebuah undang undang republik Indonesia no. 20 tahun 2003 yang membahas mengenai sistem Pendidikan nasional yang berisi “Terwujudnya sebuah sistem Pendidikan yang tidak lain untuk mewujudkan manusia yang mampu menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini “.

Pendidikan tidak bisa dilaksanakan secara semena-mena. Pendidikan harus mempunyai mutu dan kualitas aarpenyelenggaraan Pendidikan bisa berjalan optimal. Sekolah dasar merupakan salah satu Pendidikan awal yang di tempuh oleh anak pada saat berusia kurang lebih enam tahun. Masa sekolah dasar sering disebut juga dengan masa emas “golden age”. Bloom unce (2015) berpendapat bahwa ketika anak usia dini perkembangan anak berkembang dengan pesat, anak memiliki perkembangan mental yang berkaitan dengan perkembangan pengetahuan, tingkah laku, kepribadian maupun perkembangan lainna.

Pada masa ini siswa sudah mampu merekam konsep, pengetahuan, nilai ,maupun prilaku yang dilihat nya. Anak anak akan menyimpansegala hal yan dilihat maupun diamati kedalam memorinya, baik dalam short term memory maupun long term memori.

Nilai-nilai Pancasila disekolah dasar bisa kita terapkan melalui pengajaran pelajaran pkn di sekolah dasar. Pendidikan kewarganegaraan dalam sebuah Pendidikan bertujuan agar menjadi masyarakat yang baik “good citizen”. Dengan siswa mempelajari pelajaran PKn di SD, siswa dapat mengetahui hak dan kewajibannya.

Tujuan dari adanya Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar yaitu untuk mengetahui, memahami, serta menerapkan semua nilai nilai Pancasila. Nilai-nilai pancasila ini harus diberikan sejak kecil pada anak terutama siswa tingkat sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar anak dapat menjadikan nilai-nilai dalam Pancasila sebaai pedoman untuk menjalani suatu kehidupan.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi landasan falsafah bangsa dan asas Pancasila merupakan sistem nilai, oleh karena itu sila Pancasila pada hakikat nya adalah satu kesatuan. (asmaroini. A. p. 2016) Pancasila memiliki sederet nilai yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan bersifat universal dan objektif artinya nilai nilai tersebut dapat digunakan dan di akui oleh negara lain. Pancasila bersifat objektif artinya nilai-nilai Pancasila merupakan pengemban dan pendukung nilai-nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat negara, dan negara Indonesia.

Menurut hidayanti, L, dan Natajaya, I. N. (2019). Pancasila sebagai landasan falsafah bangsa, sila Pancasila adalah sistem bilai, sila-sila Pancasila pada hakikatnya adalah satu kesatuan. Meskipun setiap perintah mengandung nilai yang berbedasatu sama lain, semuanya secara sistematis bersatu, tetapi hubungannya dengan perintah lain tidak dapat dipisahkan.

Nilai nilai Pancasila juga menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai yang sesuai denan hati nurani bangsa Indonesia, karena berakar pada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila inilah yang menjadi landasan dan motivasi dasar bagi semua perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan bernegara.

Dalam kehidupan berbangsa nilai-nilai Pancasila harus dilihat dalam peraturan, perundang-undangan Indonesia asaat ini. Karena Pancasila mampu menjadi pedoman bagi seluruh masyarakat dalam regulasi untuk bertindaksesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menyesuaikan dengan Pancasila

Pembahasan

Nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah sebagai berikut:

Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila pertama mempunyai dua nilai yaitu nilai kepercayaan dan nilai ketakwaan. Nilai kepercayaan merupakan suatu nilai yang bermakna sebagai suatu keyakinan seorang manusia terhadap adanya tuhan yang maha esa. Keyakinan ini dapat kita tinjau dalam sebuah agama , semua masyarakat memiliki keyakinan agama sesuai yan di anut nya. Di negara Indonesia terdapat enam agama yang dianut oleh masyarakat, yaitu agama islam, katolik, hindu, budha, protestan, dan konghucu. Meskipun adanya perbedaan dalam agama, masyarakat Indonesia harus tetap saling menghargai dan hidup denan damai. Sedangkan nilai ketakwaan memiliki makna bahwa setiap masyarakat bebas untuk beribadah sesuai dengan agama yang diyakini nya. Hal ini di dukun dengan adanya undang undang dasar tahun 1945 pada pasal 28E ayat 1 yang berbunyi “setiap wara negara Indonesia bebas dalam memilih agama dan beribadah sesuai dengan agama yan dipilih nya”. Adapun implementasi sila pertama Pancasila pada siswa disekolah yaitu dengan saling menghormati, memberikan, toleransi antar teman meskipun memiliki keyakinan yangberbeda. Contoh nya pada saat ada teman kita yang sedang melaksanakan sholat pada tean kita yang beragama islam. Maka kita harus menghargai denan cara tidak membuat kegaduhan saat ada teman kita yang sedang melaksanakan ibadah.

Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

Manusia diciptakan dengan memiliki akal untuk berfikir dan rasa untuk peka terhadap sesuatu hal. Selain itu manusia menyadari nilai-nilai yang ada pada sila kedua ini sangat penting. Didalam sila kedua ini kesadaran sikap dan perbuatan yang didasarkan pada potensi budi pekerti serta nurani manusia dalam hubungan dengan norma norma dan kesusilaan pada umum nya. Hubungan tersebut baik pada tuhan, diri sendiri, sesame manusia, maupun terhadap alam dan hewan disekitar kita. Selain itu pada sila ini terdapat cita cita untuk memenuhi seluruh hakikat makhluk manusia. Kemanusiaan yang adil dan beradab bagi bangsa Indonesia bersumber dari ajaran tuhan yang maha esa. Pengertian diatas sesuai dengan pembukaan uud 1945 alinea pertama sebaai berikut “bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu makapenjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan”.

Persatuan Indonesia

Sifat kodrat manusia menodualis yaitu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk social. Oleh karena itu manusia memiliki perbedaan secara individu, suku, ras, kelompok, golongan, maupun agama. Konsekuensi nya negara ini beragama, tetapi persatuan dilakukan dalam semboyan “Bhineka Tunggal Ika”

Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan

Sila ke empat mempunyai makna bahwa kekuasaan tertinggi dalam sebuah negara itu berada di tangan rakyat. Artinya rakyat mempunyai kaitan erat dengan pemerintah Indonesia. Indonesia menerapkan sistem demokrasi dalam pemerintahannya, yang berrti pemerintahan dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakya. Selain itu dalam menjalani sebuah kehidupan dan mengambil sebuah solusi maupun keputusan kita kita harus bermusyawarah secara Bersama. Kemedikbud mengatakan bahwa kalimat “Hikmat Kebijaksanaan” dimaknai untuk menggunakan akal sehat dalam bertindak. Kata “Permusyawaratan” dimaknai sebagai

musyawarah, artinya dalam setiap seala keputusan harus dilakukan dengan musyawarah untu mencapai hasil dengan mufakat yang dapat diterima oleh semuanya. Sedangkan kata perwakilan mengacu pada sistem yang di anutnya, yaitu perwakilan rakyat. Adapun penerapan yang dapat siswa terapkan disekolah yaitu dengan ikut aktif mengikuti sebuah organisasi mengambil keputusan Bersama dengan bermusyawarah, mendengarkan pendapat guru dan teman, tidak memaksa kehendak orang lain. Contoh nya saat ada teman kita yng memiliki pendapat yang berbeda kita harus mendengarkan dan juga menghargai pendapat nya.

Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Bagi rakyat Indonesia keadilan adalah hal yang sangat penting dalam sila kelima menjelaskan keadilan social merupakan keadilan yan berlaku dalam masyarakat di segala bidang kehidupan, baik materil maupun spiritual. Masyarakat Indonesia mendapatkan perlakuan adil dalam berbagai bidang antara lain bidang ekonomi, politik, hukum, Pendidikan, kebudayaan dan social. Keadilan social menandung arti tercapainya keseimbangan antara kehidupan pribadi dan masyarakat. Kehidupan yang dimaksud adalah kehidupan jasmani dan rohani secara seimban. Hakikat sila kelima terdapat pada pembukaan UUD 1945 pada alinea kedua yang berbunyi “ Dan perjuangan kebangsaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa menghantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan negara indoneisa, yang merdeka, berdaulat, adil dan makmur “.

Alasan Pancasila Harus Di Implementasikan

Pancasila adalah dasar negara dan telah diruangkan dalam pembukaan UUD atau pembukaan yang telah berlaku di Indonesia. Oleh karena itu Pancasila harus menggunakan negara yang pantas dan proposional sebagai landasan negara agar dapat digunakan lebih lanjut dalam segala aspek kehidupan. (Harefa, A. 2011) secara umum setiap Undang-undang dasar memiliki bagian yang disebut pembukaan. Ini adalah baian yang sangat penting untuk kehidupan berbangsa dan negara, alas an nya pembukaan tersebut terapat konsep konsep prinsip prinsipdan nilai digunakan sebagai landasan untuk menjalankan roda negara dan pemerintahan serta sebagai landasan tujuan yang ingin dicapai seiring dengan eksistensi negara.

Konsep-konsep ini merupakan gagasan yang sangat mendasar tentang kehidupan berbangsa, oleh Prof. Dr Soeparman dan Prof. Dr Hmaid At-Tamimi disebut cita hukum atau Staatsidee. Pancasila merupakan cita hukum bagi bangsa, Indonesia yang harus diterapkan dalam kehidupan berbansa dan bernegara. Daam merumuskan pola dan sistem pemerintahan perlu mengacu pada cita cita hukum tersebut ketika menematkan warga negara dalam aspek kehidupan berbangsa, politik, dan ekonom. Dengan kata lain demokrasi yang di praktikan di indoenseia dari demokrasi berdasarkan Pancasila. Perekonomian yang diterapkan di indoensia juga berdaarkan Pancasila hak asasi manusia berdasarakan Pancasila pula. Untuk dapat mewujudkan landasan bernegara dalam kehidupan berbangsa dan berneara perlu dipahami konsep, prinsip, dan nilai yan terkandung dalam Pancasila .

Upaya agar anak sekolah dasar dapat mengimplementasikan nilai nilai Pancasila.

Menurut uryana (2018) dalam menghadapi abad ke-21 ini , Pendidikan perlu memberikan keterampilan, yaitu yang pertama, sdalam kehiduan local maupun global, adanya sikap kewarganegaraan, kedua berkehidupan dan mengembangkan karier. Ketiga adanya respon secara personal atau social. Maka dariitu diperlukan cara ataupun solusi dalam Pendidikan agar terlihat peran nya dalam melahirkan generasi yang memiliki dampak.hal ini

dapat dilakukan melalui pembinaan menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai jati diri bangsa. Sebab arus globalisasi begitu deras dan penerus bangsa tidak boleh mudah goyah. Adapun cara untuk menghadapi hal ini diperlukan penanaman nilai-nilai Pancasila sejak dini karena akan melekat pada kehidupan dewasanya kelak. Penanaman nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui pengalaman, pembiasaan, keteladanan, dan pengkondisian lingkungan. Pancasila juga dapat diterapkan melalui pendekatan metode inculcation (penanaman nilai), modeling (keteladanan), facilitation (fasilitasi) dan skill building (pengembangan keterampilan).

KESIMPULAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan awal yang di tempuh oleh peserta didik, serta banyak sekali yang harus di pelajari oleh peserta didik, pada masa ini sebenarnya masa yang sangat tepat untuk mengajarkan anak mengenai hal-hal yang berbau karakter dan pembelajaran dasar lainnya oleh karena itu pada masa ini peserta didik diajarkan untuk mencantumkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dan kehidupan sehari-harinya dan peserta didik pula diajarkan bagaimana cara agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2019). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Budi, M., & Pada, P. (2021). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 8(2), 234–242.
- Hermawan, R., & Wicaksono, V. D. (2021). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Metode Penugasan Pada Pembelajaran Ppkn Secara Daring Kelas V Sdn Balasklumprik I Surabaya. *Jpgsd*, 09(07), 2861–2870.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Ummah, A. N., Yusifa, A., & Wahyuni, B. O. (2021). Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 42–48.
- Julya Marlita Khaerunisa, S., Anggraeni Dewi, D., & Furi Furnamasari, Y. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Anak Sekolah Dasar. *Action Research Literate*, 4(1), 21–23. <https://doi.org/10.46799/ar.v4i1.4>
- Kartini, D., & Dewi, D. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 113–118. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/1304>
- Lestari, P., Sunarto, & Cahyono, H. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Sila Kelima Dalam Pembelajaran. *Sosial Horizon*, 7(2), 130–144.
- Nisa', F., Larasati, H. R., & Supratman, Y. B. (2021). Hubungan Mata Pelajaran Pancasila Di Sekolah Terhadap Penerapan Implementasi Pancasila Pada Pelajar. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 1(1). <https://doi.org/10.31315/jpbn.v1i1.4435>
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Elementary School*, 7(1), 38–49.
- Nurohmah, A. N., Rahma, D., Izzati, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Aulad : Journal on Early Childhood Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari*. 4(3), 116–124. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.191>
- Octavian, W. A. (2019). *Terhadap Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan*.
- Pancasila, I. N. (2008). *7_Bunyamin_Maftuh_rev. II(2)*.
- Pendidikan, J., Fauziah Hazimah, G., & Dewi, A. (2021). Upaya Memajukan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila. *Sains Dan Teknologi*, 8(1), 2021–2149.
- Prahesti, D., Ismaya, H., Mayasari, N., Pendidikan, F., Pengetahuan, I., Ilmu, F., & Sosial, P. (n.d.).

Di era ini , penanaman nilai karakter sangat penting dan diperlukan dalam proses tumbuh kembang siswa di sekolah agar siswa dapat memiliki akhlak yang baik dan juga dapat meningkatkan keberhasilan prestasi siswa . Dengan memberikan anak pendidikan artinya. 1–8.

- Ridla 'Adawiyah. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 5, 1–9.
- Rossa, B. (2019). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Di Sma Negeri 4 Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Syafitri, M. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sila Keempat pada Anak Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7684–7692. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2211>
- Syaumi, I. K., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pelatihan Pendidikan Karakter dan Budaya Berbasis Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7863–7867. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2258>
- Tangu, Y. Y., Supeni, S., & Yusuf. (2020). Jurnal Global Citizen. *Jurnal Global Citizen Jurnalilmiah*, 9(2), 103–119.